

ABSTRAKSI

Chef dan *cook* sebagai penanggung jawab khusus dalam hal masakan pada bisnis perhotelan, memiliki peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan, kepopuleran, dan reputasi pada bisnis yang bersifat *hospitality* tersebut. Melihat betapa pentingnya peran dan tanggung jawab itu, *chef* dan *cook* dituntut untuk dapat memberikan yang terbaik pada hotel tempatnya bekerja. Sebuah totalitas pengabdian dari seorang *chef* dan *cook*, atas profesi dan pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam, tentang apa yang menjadi latar belakang atau penyebab dari totalitas seseorang pada profesi dan pekerjaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, sehingga mampu menggali lebih dalam profesi *chef* dan *cook*. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah *chef* dan *cook* yang telah mempunyai pengalaman kerja lebih dari sepuluh tahun, yang bekerja di hotel bintang tiga dan empat di wilayah Kota Semarang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa empat dimensi dari *psychological empowerment* (pemberdayaan psikologis) merupakan faktor yang mampu memunculkan totalitas (kesungguhan pengabdian) dari *chef* dan *cook*. Kebanggaan atas profesi, kompetensi yang dimiliki, keinginan untuk memberikan kesuksesan, dan besarnya pengaruh atau tanggung jawab, adalah faktor-faktor tersebut. Dan dari penelitian ini pula, ditemukan bahwa keempat dimensi pemberdayaan psikologis di atas, telah secara baik diberikan kepada dan dilaksanakan oleh *chef* dan *cook*. Pelaksanaan empat dimensi pemberdayaan psikologis menjadi energi bagi *chef* dan *cook* untuk dapat terus memberikan hasil kerja terbaik bagi hotel tempatnya bekerja.

Kata kunci: *Kualitatif, Chef, Cook, Pemberdayaan Psikologis.*